

L A U T A R U

KECAMATAN PULAU-PULAU KUR



PROSPEK INDAH INVESTASI DI KOTA TUAL

BEAUTIFUL INVESTMENT PROSPECTS IN TUAL MUNICIPALITY

KECAMATAN PULAU DULLAH UTARA

KECAMATAN PULAU DULLAH SELATAN

KABUPATEN MALUKU TENGGARA





Prospek Indah Investasi di Kota Tual



Profil Kepala Daerah *Profile of Regional Head*

ADAM RAHAYAAN, S.Ag., MSi.
Walikota Tual
The Mayor of Tual

Bapak Adam dilahirkan di Fer pada tanggal 29 Juni 1967, beragama Islam dengan hobi: Membaca. Beliau memiliki motto: "Satu Karya Nyata lebih Berharga daripada Seribu Kata". Beliau menikah dengan Ibu Wa Muhia dan dikaruniai 4 orang anak. Pendidikan dasar diawalinya di Sekolah Dasar (SD) Inpres Fer (lulus tahun 1982), kemudian ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Mastur (lulus 1985) dan terakhir di Madrasah Aliyah (MA) Negeri (lulus 1989). Sedangkan pendidikan tinggi ditempuhnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alaudin di Ujung Pandang (Strata-1, Sarjana Agama, 1995) dan Strata-2 (Magister Sains) Universitas WR Supratman (tahun 2011).

Beliau pernah bekerja sebagai: Anggota DPRD Kabupaten Maluku Tenggara (1999-2004 dan 2004-2008); Wakil Walikota Tual (2009-2013 dan 2013-2016); dan Walikota Tual (2016-sekarang).

Sedangkan pengalaman berorganisasi didapatkan sebagai: Pengurus Pemuda Pelajar Desa Fer (1982); Pengurus Senat IAIN Alaudin Ambon; Komisariat HMI Alaudin Ambon; Penasihat LSM Darul Istiqomah; Ketua DPD PKS Kabupaten Maluku Tenggara (1999); dan Ketua DPD PKS Wilayah Maluku Tenggara, Kota Tual dan Pulau Aru (2001).

Penghargaan yang pernah beliau terima adalah: *The Best Figure in Government Award.*

Mr. Adam was born in Fer on 29 June 1967, a Muslim with a hobby of Reading. He has a motto: "One Real Work is More Valuable than a Thousand Words". He is married to Mrs. Wa Muhia and has 4 children. He began his basic education at the Inpres Elementary School of Fer (graduated in 1982), then to the State Madrasah Tsanawiyah (MTs) of Mastur (graduated in 1985) and finally in the State Madrasah Aliyah (MA), graduated in 1989). Whereas he attained higher education at the State Islamic Institute (IAIN) of Alaudin in Ujung Pandang (Strata-1, Bachelor of Religion, 1995) and his Strata-2 (Masters in Science) obtained at WR Supratman University (2011).

He has worked as: the Regional Parliament (DPRD) Member of Southeast Moluccas Regency (1999-2004 and 2004-2008); Deputy Mayor of Tual (2009-2013 and 2013-2016); and Mayor of Tual (2016-present).

Whereas the organizational experience was obtained as: the Manager of Youth Student of Fer Village (1982); the Administrator of Senate of IAIN Alaudin in Ambon; the Commissariat HMI Alaudin of Ambon; Advisor of Darul Istiqomah NGO; the Chairperson of the Regional Leadership Council (DPD) of PKS of the Southeast Moluccas Regency (1999); and the Chairperson of the DPD-PKS of Southeast Moluccas, Tual City and Aru Island Regions (2001).

The award he had received was: The Award of the Best Figure in Government.





Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Tual

Foreword of The Head of The One-Stop Office of Investment and Integrated Services and Manpower of Tual Municipality

A. HAMID LATAR, SH.

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan Nya buku berjudul "**Profile of The 10 Potential Regions for Investment in Indonesia**" ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan karya Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Tual pada Tahun Anggaran 2020 sebagai salah satu buku informasi dan promosi Investasi di Kota Tual.

Sumber daya alam Kota Tual sangat besar dan beraneka ragam, namun belum mampu dikelola secara optimal guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, melalui buku informasi ini diharapkan mampu memetakan potensi ekonomi, khususnya di Sektor **Perikanan, Pariwisata, Perkebunan, dan Perdagangan** yang ada dan sekaligus mendorong peningkatan investasi yang pada akhirnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekaligus meningkatkan PAD Kota Tual.

Kami mengucapkan terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Walikota Tual untuk menyusun, membuat, dan mendistribusikan buku "**Profile of The 10 Potential Regions for Investment in Indonesia**" ini. Harapan kami adalah dengan adanya buku ini akan meningkatkan minat para Investor guna menanamkan modalnya di Kota Tual, terutama di Sektor Perikanan, Pariwisata, Perkebunan dan Perdagangan.

Semoga membawa kemanfaatan untuk kita semua. Terima kasih !

*Praise and Gratitude to the Presence of GOD the Almighty, because for HIS approval, the book entitled "**Profile of The 10 Potential Regions for Investment in Indonesia**" can be completed. The book is the work of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services and Manpower of Tual Municipality in the Fiscal Year 2019 as one of the investment information and promotion book of Tual Municipality.*

*Natural resources of Tual City are very large and diverse but have not been able to be managed optimally in order to increase regional economic growth. Therefore, through the information book, it is expected to be able to map the economic potential, particularly in the existing **Fisheries, Tourism, Plantation, and Trade Sectors** and at the same time encourage increased investment, which in turn is to increase community economic growth while increasing Original Income of Tual Municipality.*

*We express our deepest appreciation and thanks to the trust given by the Regent of Tual to compile, make, and distribute the book entitled "**Profile of The 10 Potential Regions for Investment in Indonesia**". Our hope is that with the book, there will be an increase in investor interest to invest their capital in Tual City, especially in the Fisheries, Tourism, Plantation and Trade Sectors.*

Hopefully it will bring benefits to us all. Thank you !!





Prospek Indah Investasi di Kota Tual

PROSPEK INDAH INVESTASI DI KOTA TUAL BEAUTIFUL INVESTMENT PROSPECTS IN TUAL MUNICIPALITY



VISI DAN MISI KOTA TUAL (VISION AND MISSION OF TUAL MUNICIPALITY)

**Visi Pembangunan Kota Tual tahun 2018-2023 adalah:
Development Vision of Tual Municipality Year 2018-2023 is:**

"Terwujudnya Kota Tual sebagai Kota BERADAT (Beriman, Ekonomi Kerakyatan, Responsif, Akuntabel, Demokrasi, Amanah dan Transparan)".

"The Realization of Tual Municipality as BERADAT City (Faith, Populist Economic, Responsive, Accountable, Democracy, Trustful and Transparent)".

MISI :

Misi Pembangunan Kota Tual tahun 2018-2023 sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang religius, cerdas dan sehat;
2. Memantapkan pelaksanaan otonomi daerah dengan tata kelola pemerintahan yang baik;
3. Memantapkan perwujudan tatanan kehidupan sosial, dan budaya yang demokratis serta memperkokoh ketertiban dan keamanan yang kondusif;
4. Mengembangkan kegiatan ekonomi kerakyatan yang berbasis pengembangan perikanan, pertanian, pariwisata, perdagangan dan jasa yang berorientasi pasar serta memberikan ruang yang cukup bagi peningkatan kesempatan kerja;
5. Mengembangkan iklim kondusif untuk peningkatan daya tarik investasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi;
6. Memantapkan pembangunan infrastruktur berbasis penataan ruang; dan
7. Memantapkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

MISSION :

Development Missions of Tual Municipality in 2018-2023 are as follows :

1. Realizing Religious, Intelligent and Healthy Human Resources;
2. Strengthening the Implementation of Regional Autonomy with good governance administration;
3. Strengthening the realization of the structure of social life and a democratic culture as well as strengthening conducive order and security;
4. Developing populist economic activities based on the development of market-oriented fisheries, agriculture, tourism, trade and services which provides enough space for employment opportunities improvement;
5. Developing a conducive climate to the improvement of investment attractiveness to support economic growth;
6. Strengthening infrastructure development based on spatial planning; and
7. Confirming management of sustainable natural resources and live environment.



Beautiful Investment Prospects in Tual Municipality



GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Letak, Luas Dan Batas Wilayah

Kota Tual merupakan salah satu Daerah Kepulauan Di Provinsi Maluku yang memiliki luas wilayah $\pm 19.342,39$ Km² terdiri dari luas daratan 254,39 Km² dan luas lautan 19.088 Km². Secara astronomis Kota Tual terletak antara sekitar 5° – 6°30' Lintang Selatan dan 131°-133°30' Bujur Timur, dan secara geografis wilayah ini dibatasi oleh: Laut Banda di Utara dan di Barat; Kabupaten Maluku Tenggara, Selat Nerong di Timur; Kecamatan Kei Kecil di Kabupaten Maluku Tenggara, Laut Arafura di Selatan.

Kota Tual merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 3 Gugusan Kepulauan yaitu Gugusan Kepulauan Dullah, Gugusan Kepulauan Kur dan Gugusan Kepulauan Tayando Tam, terbagi atas 66 pulau, yang dihuni sebanyak 13 pulau dan 53 pulau belum berpenghuni, namun pada umumnya pulau-pulau yang tidak berpenghuni dipergunakan sebagai lahan pertanian/perkebunan atau sebagai tempat singgah kapal. Kota Tual terdiri dari 5 Kecamatan (Kecamatan Dullah Utara, Dullah Selatan, Tayando-Tam, Kur dan Kur Selatan), 27 Desa, 3 Kelurahan (hanya ada di Kecamatan Dullah Selatan) dan 11 Dusun. Danau-danau di Kota Tual ada 2 buah, yaitu Danau Fanil dan Danau Ngadi yang keduanya ada di Kecamatan Dullah Utara.

Topografi

Kondisi topografi di Kota Tual, mulai dari kondisi yang relatif datar hingga berbukit. Untuk wilayah Pulau Dullah merupakan wilayah landai dengan ketinggian ± 100 meter diatas permukaan laut dengan keberadaan beberapa bukit rendah di tengah Pulau Dullah. Untuk Pulau Dullah

Location, Area and Boundary

Tual Municipality is one of the Islands Region in Moluccas Province which has an area of about 19,342.39 Km² consisting of land area of 254.39 Km² and sea area of 19,088 Km². Astronomically, Tual Municipality is located between 5°-6°30' South Latitude and 131°-133°30' East Longitude, and geographically the region is bounded by: the Banda Sea in the North and in the West; Southeast Moluccas Regency, the Nerong Strait in the East; Kei Kecil District of Southeast Moluccas Regency, The Arafura Sea in the South.

Tual Municipality is an archipelago consisting of 3 Islands, namely the Dullah Islands Group, the Kur Islands Group and the Tayando Tam Islands Group, which is divided into 66 islands comprised of 13 inhabited islands and 53 uninhabited ones, but in general the uninhabited islands are used as agricultural/plantation land or as a haven for Ships. Tual Municipality consists of 5 District (the Districts of North Dullah, South Dullah, Tayando-Tam, Kur and South Kur), 27 Villages, three Sub-Districts (only in South Dullah District) and 11 Hamlets. There are 2 lakes in Tual, namely Lake Fanil and Lake Ngadi, both of which are in North Dullah District.

Topography

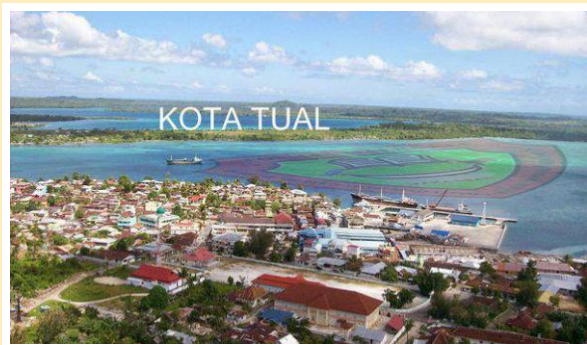
Topography conditions in Tual Municipality are ranging from relatively flat to hilly conditions. For Dullah Island area, it is a sloping area with a height of about 100 m above sea level (m asl) with the presence of a few low hills in the middle of the island. For Dullah Laut and Ut Islands





Prospek Indah Investasi di Kota Tual

merupakan wilayah landai dengan ketinggian ± 100 meter diatas permukaan laut dengan keberadaan beberapa bukit rendah di tengah Pulau Dullah. Untuk Pulau Dullah Laut dan Pulau Ut kondisi sangat landai, sehingga seringkali air laut pasang menggenangi pulau ini. Kondisi Kepulauan Tayando juga hampir secara keseluruhan sangat datar dan dekat dengan permukaan air. Sedangkan kondisi Pulau Kur selain dataran rendah juga memiliki dataran tinggi. Kemiringan lereng di Kota Tual secara umum berkisar antara 0-8% dan 8-15%. Desa-desa pada umumnya berada pada wilayah dengan ketinggian antara 0-100 m dpl.



Iklm

Iklm di Kota Tual dipengaruhi oleh Laut Banda, Laut Arafura dan Samudera Indonesia juga dibayangi oleh Pulau Irian di bagian timur dan Benua Australia di bagian selatan, sehingga sewaktu-waktu terjadi perubahan. Keadaan musim teratur, Musim Timur berlangsung dari bulan Mei sampai Oktober, musim ini adalah Musim Kemarau. Musim Barat berlangsung dari bulan November sampai April dan puncak Musim Hujan terjadi pada Bulan Januari dan Maret serta Musim Pancaroba berlangsung dalam Bulan April/Mei dan Bulan Oktober/November. Bulan April sampai Oktober, bertiup angin Timur Tenggara. Angin kencang bertiup pada Bulan Januari dan Maret diikuti dengan hujan deras dan laut bergelora.

Tahun 2018 curah hujan di Kota Tual secara keseluruhan adalah 2.648,9 mm per tahun atau rata-rata 220,74 mm per bulan, dengan jumlah hari hujan sebanyak 222 hari atau rata-rata 18 hari hujan per bulan. Suhu rata-rata untuk tahun 2018 sesuai data dari Stasiun Meteorologi Dumatubun Langgur adalah 26,70°C, dengan suhu minimum 22,2°C dan maksimum 30,9°C. Kelembaban rata-rata 85%, penyinaran matahari pada tahun 2018 rata-rata sebesar 45% dan tekanan udara rata-rata 1.008,2 milibar dan rata-rata kecepatan angin: 1,3 knot. Berdasarkan klasifikasi Agroklimate menurut OLDEMAN, IRSAL dan MULADI (1981), di Kota Tual terdapat Zone Agroklimate, Zone C2 bulan basah 5-6 bulan dan kering 4-5 bulan.

are very gentle conditions, so often high tide inundates the islands. The condition of Tayando Islands is also almost entirely flat and close to the water surface. Whereas the condition of Kur Island besides has low land, it also has a plateau. The slope in Tual Municipality generally ranges between 0-8% and 8-15%. The villages are generally located in areas with elevations between 0 and 100 m asl.



Climate

The climate in Tual City is influenced by the Banda Sea, the Arafura Sea and the Indonesian Ocean. It is also overshadowed by Irian Island of Irian in the eastern part and the Australia Continent in the southern part, so that an occasional change occurs. The condition of season is regular, the Eastern Season is lasted from May to October, it is called the Dry Season. The Western Season runs November to April and the peak of the Rainy Season occurs in January and March, while the transition of the seasons takes place in April/May and October/November. April to October blows the East-Southeast wind. Strong winds blow in January and March followed by heavy rain and turbulent sea.

In 2018 rainfall in Tual City was 2,648.9 mm per year or an average of 220.74 mm per month, with the number of rainy days as much as 222 days or an average of 18 days of rain per month. The average temperature for 2018 according to data from the Meteorological Station of Dumatubun Langgur was 26.700C, with a minimum temperature of 22.20C and a maximum of 30.90C. The average humidity was 85%, irradiating sunlight at 2018 average of about 45% and average air pressure was 1008.2 mb, while average wind speed was 1.3 knots. Based on the Agroclimatic classification according to Oldeman, Irsal and Muladi (1981), in Tual City there is the Agroclimatic Zone, Zone C2 with 5-6 wet months and 4-5 dry ones.



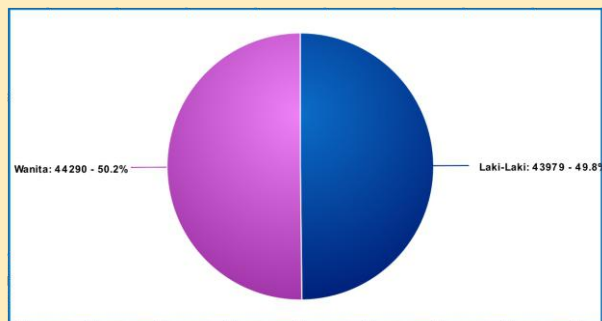
Beautiful Investment Prospects in Tual Municipality



Demografi

- Kependudukan
Pada tahun 2018 penduduk Kota Tual sebanyak 88.269 jiwa dengan komposisi: 43.979 laki-laki dan 44.290 wanita (rasio: 99) atau 5,04% dari total penduduk Provinsi Maluku yang sebanyak 1.749.529 jiwa. Jumlah penduduk Kota Tual mengalami kenaikan sebesar 1.738 jiwa dibanding tahun 2017 dengan jumlah penduduk 86.531 atau naik sebesar 1,97%. Dengan kepadatan penduduk tahun 2018 mencapai 282 jiwa/km² atau 4,13%.

Data Penduduk Kota Tual Tahun 2018

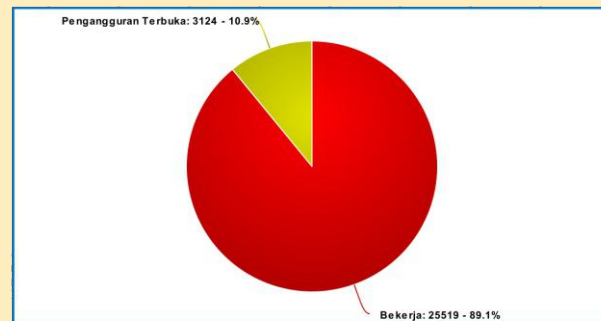


■ Laki-Laki ■ Wanita

Demographics

- Population
In 2018 the population of Tual Municipality was about 88,269 inhabitants with the composition of 43,979 men and 44,290 women (sex-ratio: 99) or 5.04% of the total population of Moluccas Province of about 1,749,529 inhabitants. The population of Tual Municipality in 2018 has increased by 1,738 inhabitants compared to 2017 with a population of 86,531 people, an increase of 1.97%, while population density in 2018 reached 282 inhabitants/km² or 4.13%.

Data Angkatan Kerja Kota Tual Tahun 2018



■ Bekerja ■ Pengangguran Terbuka

- Ketenagakerjaan
Jumlah Angkatan Kerja mencapai: 28.643 orang dengan 25.519 orang yang bekerja dan 3.124 orang adalah pengangguran terbuka, sedangkan yang Non-Angkatan Kerja sejumlah 20.075 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Tual tahun 2018 sebesar 58,79%, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 10,91% dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berada di angka: 67,21.



- Employment
The total of Labour Force reached 28,643 people with 25,519 working people and 3,124 people were open unemployed, while the Non-Labour Force was 20,075 people. The Labour Force Participation Rate (LFPR/TPAK) of Tual Municipality Year 2018 was 58.79%, while the Open Unemployment Rate (OUR/TPT) reached 10.91% and the Human Development Index (HDI/IPM) was 67.21.





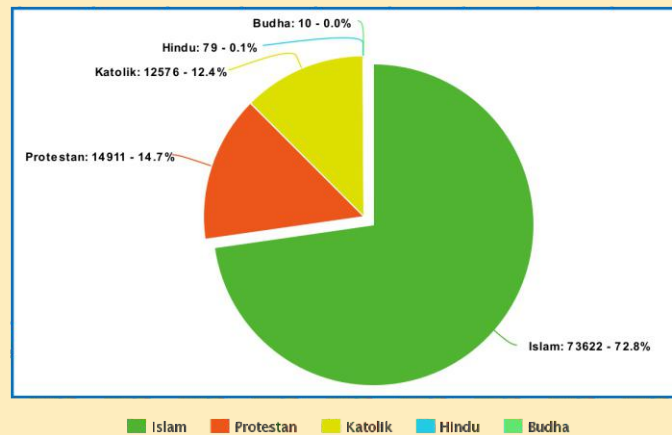
Prospek Indah Investasi di Kota Tual

Agama

Di Kota Tual ini terdapat 73.622 orang pemeluk agama Islam; 14.911 orang pemeluk agama Protestan; 12.576 orang pemeluk agama Katolik; 79 orang pemeluk agama Hindu; dan 10 orang pemeluk agama Budha.

Religion

In Tual Municipality there are 73,622 people who are Muslim; 14,911 people who are Protestants; 12,576 people who are Catholics; 79 followers of Hindu religion; and 10 Buddhists.



Perekonomian

Sektor Perikanan, Perdagangan dan Pariwisata menjadi unggulan pengembangan ekonomi yang telah terbukti memiliki kontribusi positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sekaligus mampu menyerap tenaga kerja secara baik walaupun tidak semua sektor pada setiap daerah memiliki tingkat keunggulan yang sama. Masing-masing kecamatan tentu memiliki keunggulan tersendiri dari sektor-sektor tersebut yang bisa dikatakan menjadi andalan pembangunan ekonomi di level mikro. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih menjadi penyumbang terbesar PDRB Kota Tual yaitu sebesar 37,25%, disusul oleh Sektor Administrasi pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (17,97%) dan Sektor Perdagangan Besar dan Ecerean, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (13,23%), dengan pertumbuhan PDRB sebesar 5,98%.

Economy

The Fisheries, Trade and Tourism Sectors are superior of an economic development that has been proven having positive contribution to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) as well as being able to absorb the workforce well, although not all sectors in each region have the same level of advantage. Each District certainly has its own advantages of the Sectors which can be said to be a mainstay of economic development at the micro level. The Agriculture, Forestry and Fisheries Sector was still the biggest contributor to the GRDP of Tual Municipality with about 37.25%, followed by the Government Administration, Defence and Mandatory Social Security Sector (17.97%) and the Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair Sector (13.23%), with GRDP growth of 5.98%.





SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Bandara

Pelabuhan udara terdekat dari Kota Tual terdapat di Kota Langgur, Kabupaten Maluku Tenggara yaitu Bandara Dumatubun (LUV) yang hanya perlu ditempuh selama kurang lebih 15 menit dari Kota Tual. Bandara Dumatubun saat ini telah melayani penerbangan langsung dari dan ke Kota Ambon dan Saumlaki oleh tiga maskapai penerbangan sehingga transportasi dari dan ke Kota Tual cenderung sudah sangatlah mudah untuk dicapai dari wilayah Indonesia lainnya.



Airport

The closest airport to Tual City is to be found in Langgur City of Southeast Moluccas Regency, Dumatubun Airport (LUV), which approximately 15 minutes from Tual City. Dumatubun Airport has currently served direct flights from and to Ambon and Saumlaki Cities by three airlines that transportation from and to Tual City tend to be very easy to reach from other parts of Indonesia.



Pelabuhan

Beberapa pelabuhan yang terdapat di Kota Tual adalah: Pelabuhan Yos Sudarso Tual, Pelabuhan Kur di wilayah Desa Lokwirin; Dermaga Ngadi yang merupakan pelabuhan khusus yang berlokasi di Desa Ngadi; Pelabuhan Perikanan Nusantara, yaitu pelabuhan dengan tipe Jetty; Dermaga Penyeberangan ASDP dengan panjang 50 meter; Pelabuhan Penyeberangan ASDP di Lokasi Tayando Yamtel; Pelabuhan Pangkalan TNI Angkatan Laut dibawah Pangkalan Utama AL (Lantamal) VII; Pelabuhan Pertamina yang digunakan untuk mendistribusikan BBM ke wilayah Papua; serta beberapa pelabuhan PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) lainnya seperti Pelabuhan PPI Kelvik dan Pelabuhan PPI Latvanggir.

Port

Some of the ports in Tual City are: Yos Sudarso Port of Tual; Kur Port in Lokwirin Village area; Ngadi Pier as a special port located in Ngadi Village; Nusantara Fisheries Port, which is a Jetty type port; ASDP Ferry Port with a length of 50 meters; ASDP Ferry Port at Tayando Yamtel location; Navy Base Port under the Navy Main Base (LANTAMAL) VII; PERTAMINA Port used for distributing fuel to the territory of Papua; as well as several other PPI (Fish Landing Base) Ports such as the Kelvik PPI Port and the Latvanggir PPI Port.

Beberapa trayek pelayaran umum yang terdapat di Kota Tual antara lain adalah: Trayek Kapal PELNI, Trayek Kapal Penyeberangan ASDP,; Trayek Kapal Perintis dan Trayek Pelayaran Lokal lainnya. Jumlah kunjungan kapal melalui Pelabuhan Tual adalah: 2.373 kapal dengan 114.069 penumpang turun dan 113.439 penumpang naik (data 2018).

Some common cruise routes available in Tual City include: the Routes of PELNI Ships, ASDP Ferry Ships; Pioneer Ships and Other Local Ships. The number of ship visits through Tual Port was 2,373 ships with 114,069 arrived passengers and 113,439 departed passengers (data 2018).

Jalan Raya

Panjang jalan raya mencapai 330,601 km dengan rincian 34,767 km jalan beraspal; 129,753 km jalan tidak diaspal; dan 146,081 km dengan permukaan lainnya.

Highway

The length of the highway (2018) reached 330,601 km with detail: 34,767 km of paved roads; 129,753 km of unpaved roads; and 146,081 km with other surfaces.





Prospek Indah Investasi di Kota Tual

Transportasi

Saat ini terdapat 4 (empat) kapal PELNI maupun kapal perintis dan feri ASDP yang rutinya pelayarannya melewati Pelabuhan Tual, yaitu: KM Tidar, KM Tataimalau, KM Kelimutu dan KM Sirimau.

Telekomunikasi

Pada tahun 2018 banyaknya sambungan telepon adalah 1.965 SST.

Perbankan

Bank yang membuka kegiatan operasional di Kota Tual adalah: Mandiri Mitra Usaha KCP Ambon Tual; Bank Maluku; BNI KCP Tual; BRI; BTPN; BPR Artha, Bank Arta Graha, dan BNI.

Kesehatan

15 Puskesmas dengan 2 unit Puskesmas Rawat Inap di Kecamatan Kur (10 tempat tidur) dan Tayando Tam (3 tempat tidur); 4 Pustu; 91 Posyandu; dengan 14 Dokter Umum; 2 Dokter Gigi; 105 Perawat Umum, 4 Bidan, 12 tenaga Sanitasi dan 40 tenaga lainnya. Kota ini juga memiliki 18 Klinik Keluarga Berencana (KKB).

Transportation

Currently, there are four (4) PELNI, Pioneer and ASDP Ferry Ships which their voyage routes passing Tual Port, namely: KM Tidar, KM Tataimalau, KM Flores and KM Sirimau.

Telecommunication

In 2018 the number of telephone lines was 1,965 Telephone Central Connection (SST).

Banking

Banks that open operational activities in Tual City are Mandiri Mitra Usaha KCP Ambon Tual; Bank Maluku; BNI KCP Tual; BRI; BTPN; BPR Artha; Bank Arta Graha and BNI.

Health

There are 15 Public Health Centres (PHC/Puskesmas) with 2 Inpatient PHC units in Kur District (10 beds) and Tayando Tam (3 beds); 4 Sub-PHC (Pustu); 91 Integrated Service Posts (Posyandu); with 14 General Practitioners; 2 Dentists; 105 General Nurses; 4 Midwives; 12 Sanitation Workers and 40 other Workers. The City also has 18 Family Planning Clinics (KKB).



Fasum dan Fasos lainnya

- Fasilitas Pendidikan
Taman Kanak-Kanak (TK): 17 unit; Sekolah Dasar (SD) Negeri: 38 unit; SD Swasta: 12 unit; Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri: 17 unit; SMP Swasta: 4 unit; Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri: 7 unit; SMA Swasta: 4 unit; Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri: 3 unit; SMK Swasta: 3 unit; Madrasah Ibtidaiyah (MI): 11 unit; Madrasah Tsanawiyah (MTs): 6 unit; Madrasah Aliyah (MA): 3 unit. Jenjang Pendidikan Tinggi tercatat: STIE-UMEL; STIA Darul Rahman; dan STIT As-Salama. Disamping itu juga terdapat 222 Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) dengan jumlah murid 2.275 orang.
- Tempat Peribadatan
Kota ini memiliki 79 masjid, 20 musholah, 10 gereja Protestan dan 8 gereja Katolik.

Other Social and Public Facilities

- Education Facilities
Kindergarten (TK): 17 units; State Elementary School (SD): 38 units; Private SD: 12 units; State Junior High School (SMP): 17 units; Private SMP: 4 units; State Senior High School (SMA): 7 units; Private SMA: 4 units; State Vocational High School (SMK): 3 units; Private SMK: 3 units; Madrasah Ibtidaiyah (MI): 11 unit; Madrasah Tsanawiyah (MTs): 5 units; Madrasah Aliyah (MA): 3 units. The Higher Education Levels recorded: STIE-UMEL; STIA Darul Rahman; and STIT As-Salama. Besides that, there are also 222 Al Qur'an Schools (TPA) with 2,275 students.
- Places of Worship
The City has 79 mosques, 20 small mosques (mushola), 16 Protestant churches and 8 Catholic churches.





POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KOTA TUAL POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN TUAL MUNICIPALITY

Pengembangan sektor kelautan, perikanan, dan perkebunan dapat diandalkan untuk pertumbuhan ekonomi di masa depan jika permasalahan yang ada dapat diatasi secara bertahap. Sektor perikanan, pariwisata, perkebunan dan perdagangan dalam jangka pendek diyakini menjadi sektor yang mampu memberikan dampak terhadap kegiatan produksi dari sektor lain (Output Multiplier/OM) dan peningkatan pendapatan masyarakat (Income Multiplier/IM). Hal ini menambah keyakinan bahwa sektor perikanan, perkebunan, pariwisata dan perdagangan dapat menopang ekonomi Kota Tual. Pemanfaatan dan pengelolaan berbagai sumberdaya tetap harus mempertimbangkan keterpaduan dan keseimbangan dalam penataan ruang wilayah untuk mencegah eksploitasi yang berlebihan, dan mendorong penyebaran dampak perekonomian ke seluruh wilayah.

The development of the Marine, Fisheries and Plantation Sectors can be relied on for future economic growth if the existing problems can be gradually overcome. The Fishery, Tourism, Plantation and Trade Sectors in a short is believed to be the sectors that could have an impact on production activities from other sectors (Output Multiplier/OM) and the improvement of community income (Income Multiplier/IM). This has increased the belief that Fishery, Plantation, Tourism and Trade Sectors can sustain the Tual Municipality's Economy. Utilization and management of various resources must still consider integration and balance in spatial planning to prevent over-exploitation and encourage the spread of economic impacts throughout the region.

Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura

Food Crop and Horticulture, Plantation, and Animal Husbandry Sector



- **Tanaman Pangan**
Tanaman palawija merupakan tanaman utama di Kota Tual yang menjadi sumber karbohidrat utama sebagai makanan pokok di Kota Tual. Jagung berada pada 15 luas panen (dari 355 luas areal) dengan produksi 21,1 ton; Ubi kayu berada pada 64 ha luas panen dengan produksi 107,6 ton; ubi jalar sekitar 9 ha luas panen dengan produksi 26,3 ton; kacang hijau memiliki 1 ha luas panen (dari 4 ha luas areal) dengan produksi 0,25 ton; talas ditanam pada 3 ha luas panen dengan produksi 23,2 ton; umbi-umbian lain berada pada 3 ha luas panen dengan hasil 21,5 ton. Produksi padi ladang hanya 1,3 ton dari luas panen 1 ha di Kecamatan Dullah Selatan.

- **Food Crops**
The second crops are the main crop in Tual Municipality which are the main source of carbohydrate as the staple food in Tual Municipality. Maize: 15 ha harvested area (of 355 ha acreage), production of 21.1 million tons; Cassava: 64 ha of harvested area, production of 107.6 tons; Sweet potato: 9 ha of harvested area, production of 26.3 tons; Mungbeans: 1 ha of harvested area (out of 4 ha of area), production of 0.25 tons; Taro: 3 ha of harvested area, production of 23.2 tons; Other Tubers: 3 ha of harvested area, production of 21.5 tons; Dry land Paddy: 1.3 tons of 1 ha harvested area in South Dullah District.



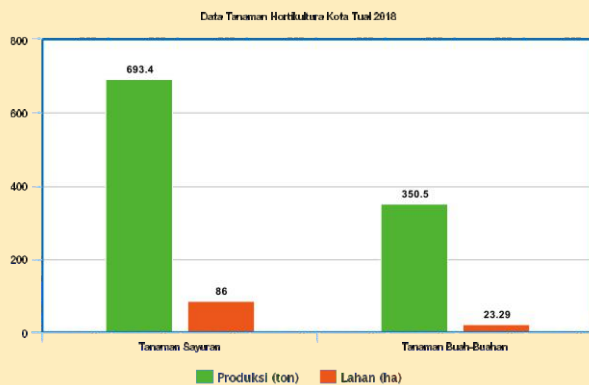


Prospek Indah Investasi di Kota Tual

- **Tanaman Hortikultura**



Tanaman sayuran di Kota Tual adalah bawang merah, daun bawang, kubis, cabe merah, cabe rawit, ketimun, terung, kacang-kacangan, petsai, tomat, buncis, kangkung dan bayam dengan 86 ha luas panen (dari 90 ha luas areal) dengan produksi keseluruhan mencapai 693,4 ton. Untuk produksi buah-buahan pada tahun 2018, buah mangga menjadi produksi paling besar yaitu sebesar 133,7 ton dengan luas panen 7,6 Ha. Jenis buah-buahan lainnya adalah: alpukat, jeruk, papaya, pisang, jambu, nangka/Cempedak, nanas, sukun, salak, sirsak, belimbing, jeruk besar dan semangka dengan jumlah luas panen 23,29 ha (dari luas areal 100,89 ha) dan produksi 350,5 ton.



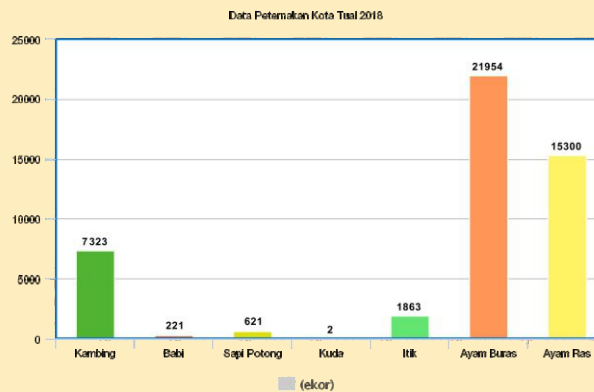
- **Peternakan**

Populasi kambing meningkat menjadi 7.323 ekor pada tahun 2018, jumlahnya meningkat sebanyak 882 ekor dibandingkan tahun 2017. Populasi kambing terkonsentrasi di Kecamatan Pulau Dullah Utara. Sama halnya dengan ternak babi, jumlah populasi babi di Kota Tual juga meningkat mencapai 221 ekor; 621 Sapi potong dan 2 kuda. Sedangkan unggas terdiri dari 1.863 itik; 21.954 ayam buras dan 15.300 ayam ras.

- **Horticulture**



Vegetable plants in Tual Municipality are shallots, leeks, cabbage, red peppers, chillies, cucumbers, eggplant, beans, Chinese cabbage, tomatoes, snap beans, water cabbage (kangkong) and spinach with 86 ha harvested area (out of 90 ha area) with the overall production reached 693.4 tons. For fruit production in 2018, mango was the biggest production which was 133.7 tons with a harvested area of 7.6 ha. Other types of fruit are: avocado, orange, papaya, banana, guava, jackfruit/fragrant jackfruit, pineapple, breadfruit, snake-skin fruit, soursop, star fruit, pomelo and watermelon with a total harvest area of 23.29 ha (from a total area of 100.89 ha) and production of 350.5 tons.



- **Animal Husbandry**

7,323 goats (2018) were concentrated in North Dullah Island District; 221 pigs; 621 Beef cattle and 2 horses. While poultry was comprised of 1,863 ducks; 21,954 native chickens and 15,300 purebred chicken.



Beautiful Investment Prospects in Tual Municipality

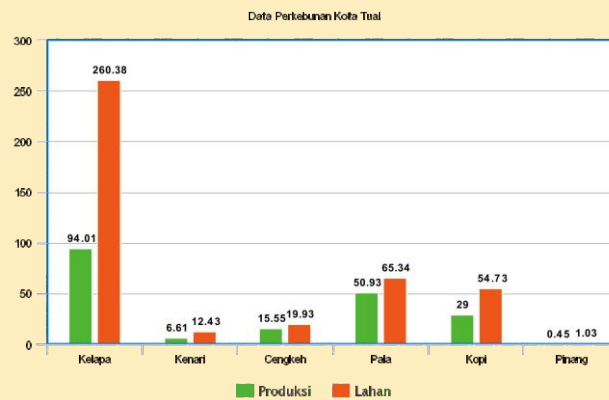


- **Perkebunan**

Kota Tual memiliki pertanaman kelapa dalam dengan produksi 94,01 ton dari 260,38 ha areal tanaman menghasilkan; kelapa hibrida pada areal pertanaman seluas 26,74 ha; kenari seluas 12,43 ha dengan produksi 6,61 ton; cengkeh seluas 19,93 ha dengan produksi 15,55 ton; pala seluas 65,34 ha dengan produksi 50,93 ton; kopi seluas 54,73 ha dengan hasil 29,62 ton; pinang pada 1,03 ha dengan hasil 0,45 ton; dan sago dengan 9 ha.

- **Plantation**

Inland Coconut: 94.01 tons of 260.38 ha area of produce plants; Hybrid Coconut: 26.74 ha; Canarium: 12.43 ha, 6.61 tons; Clove: 19.93 ha, 15.55 tons; Nutmeg: 65.34 ha, 50.93 tons; Coffee: 54.73 ha, 29.62 tons; Areca nut: 1.03 ha, 0.45 tons; and sago: 9 ha.



Sektor Perikanan dan Kelautan

Sebagai daerah kepulauan, sektor perikanan menjadi sumberdaya yang secara signifikan dapat diandalkan. Adapun Jenis-jenis yang menjadi komoditi perikanan yang ada antara lain:

Fisheries and Maritime Sector

As an archipelago, the Fisheries Sector is a significantly reliable resource, the types include:



1). Ikan Pelagis: Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), Tuna (*Thunnus spp*), Tenggiri (*Scomberomus commersoni*), Tenggiri papan (*Scomberomus guttatus*) dan Ikan Tongkol (*Euthynus*), Ikan Teri (*Stolephorus spp*), Lemuru (*Sardinella longiceps*), Kembung (*Restrelliger*sp), Selar (*Sardinella spp*), dan Layang (*Decapterus spp*);

1). *Pelagic Fish: Skipjack (*Katsuwonus pelamis*), Tuna (*Thunnus spp*), Narrow-barred Spanish Mackerel (*Scomberomus commersoni*), Indo-Pacific King Mackerel (*Scomberomus guttatus*) and Eastern Little Tuna (*Euthynus affinis*), Anchovy (*Stolephorus spp*), Bali Sardinella (*Sardinella lemuru*), Short-body Mackerel (*Restrelliger sp*), Trevallies (*Selaroides spp*), and Scads (*Decapterus spp*);*





Prospek Indah Investasi di Kota Tual

- 2). Ikan Demersal dan Ikan Karang: Ikan Cucut (*Carharinidae* spp), Ikan Kerapu, Biji Nangka (*Upeneus* spp), Ikan Merah (*Lutjanus* spp), Kakap (*Later carcarifer*), Ekor Kuning (*Caesia* spp), Bawal Hitam (*Formio niger*), Bawal Putih (*Pampus argenteus*), serta Ikan Kerapu Bebek (*Cromileptes altivelis*);
- 3). Non ikan: Rumput laut (*Euchema* spp, *Gracillaria* spp), Rajungan (*Portunus* spp), Kepiting (*Seylla serrata*), dan Udang (*Panulirus* spp, *Penaeus* spp), cumi-cumi (*Loligo* spp), Sotong (*Sepia* spp), Gurita (*Octopus* spp), Teripang (*Stichopus* spp), Penyu (*Chelonia mydas*).
- 4). Jenis Budidaya antara lain: Tiram Mutiara, Rumput Laut dan Keramba Jaring Apung (Kecamatan Tayando Tam, Dullah Utara dan Dullah Selatan).

Perkiraan potensi perikanan berdasarkan Pemetaan Wilayah Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Oleh KOMNAS Pengkajian Stock 1998, adalah 248.400 Ton/Tahun pada Wilayah V (Laut Banda) dengan JTB 198.700 Ton/Tahun dan 793.100 Ton/Tahun pada wilayah VI (Laut Arafura) dengan JTB 633.600 Ton/Tahun. Jika dibandingkan dengan potensi yang dimiliki maka pengelolaan sumberdaya perikanan masih jauh dari tingkat pemanfaatan atau belum optimal. Produksi Perikanan di Kota Tual pada tahun 2018 adalah sebagai berikut: 33.192,38 ton Perikanan Tangkap; 37.938 ton Perikanan Budidaya dan 69.52 ton Pengolahan Hasil perikanan. Rumput laut merupakan komoditas yang paling utama yang mampu dihasilkan dengan total hasil produksi sebesar 25.098 ton pada tahun 2017. Selbihnya untuk komoditas ikan kerapu dan tiram Mutiara hanya menghasilkan produksi masing 184 ton dan 186 ton pada tahun 2017 lalu.

- 2). *Demersal and Coral Fish: Requiem shark (Carcharinus spp), Grouper, Yellow-stripes Goat fish (Upeneus spp), Red Snapper (Lutjanus spp), Snapper (Later carcarifer), Red-belly Yellow-tail Fusilier (Caesia spp), Black Pomfret (Formio niger), Silver Pomfret (Pampus argenteus), and Humpback Hind (Cromileptes altivelis);*
- 3). *Non fish: Seaweed (Euchema spp, Gracillaria spp), Swimming crab (Portunus spp), Mangrove-mud crab (Seylla serrata), and shrimp (Panulirus spp, Penaeus spp), squid (Loligo spp), cuttlefish (Sepia spp), Octopus (Octopus spp), Sea cucumber (Stichopus spp), Marine Turtles (Chelonia mydas).*
- 4). *Types of Aquacultures among others: Pearl Oysters, Seaweed and Floating net cages (Tayando Tam, North and South Dullah Districts).*

Estimation of fisheries potential based on the Mapping of Fisheries Resource Management Area by the National Committee of Stock Assessment 1998, is 248,400 tons/year in Region V (the Banda Sea) with Total Allowable Catch (TAC) of about 198,700 tons/year and 793,100 tons/year in Region VI (the Arafura Sea) with TAC of about 633,600 tons/year. When compared with the potential possessed, the management of fish resources is still far from the level of utilization or not optimal. Fisheries production in Tual Municipality in 2018 is as follows: 33,192.38 tons of Capture Fishery; 37,938 tons of Aquaculture and 69.52 tons Fishery Product Processing. Seaweed is the most important commodity that could be produced with a total production of 25,098 tons in 2017. The rest is for grouper and pearl oysters only produced 184 tons and 186 tons respectively in 2017.



Peluang investasi juga masih sangat besar pada usaha perikanan budidaya dengan luas 5.548 Ha, sementara itu jenis-jenis komoditi potensial yang telah dibudidayakan dan dikembangkan antara lain: Budidaya Kerang Mutiara, Budidaya Teripang, Budidaya Lola dan Batulaga, Budidaya Rumput Laut, dan Budidaya Ikan. Untuk produksi budidaya laut, rumput laut adalah salah

Investment opportunities are also still very large in the Aquaculture Business with an area of 5,548 ha, meanwhile the types of potential commodities that have been cultivated and developed include: the Aquacultures of Pearl Oyster, Sea Cucumber, Lola and Batulaga, Seaweed, and Fish. For production of marine aquaculture, seaweed is one commodity that is the



Beautiful Investment Prospects in Tual Municipality



satu komoditi yang menjadi andalan. Secara umum tingkat pemanfaatan potensi budidaya yang tersedia juga masih belum optimal. Kendala ini terutama disebabkan karena hampir sebagian besar pelaku usaha perikanan (nelayan) lokal masih tradisional dengan kondisi sarana dan prasarana terbatas serta belum tersedianya pasar bagi hasil produksi perikanan.

Luasnya perairan di kota Tual, menjadikan Sektor Kelautan dan Perikanan memiliki potensi besar sebagai sektor unggulan dan penggerak utama (prime mover) pembangunan perekonomian daerah Kota Tual. Ketersediaan sumberdaya alam yang melimpah dan potensi ekonomi luar biasa yang mampu menghasilkan produk dan jasa dengan daya saing tinggi, sepanjang dapat mengelolanya dengan tepat.

Sektor Kehutanan

Luas Kawasan Hutan di Kota Tual mencapai 11.755 ha, dengan rincian: Hutan Lindung (9.173 ha); Hutan Produksi Terbatas (987 ha); dan Hutan Produksi Konversi (1.595 ha).



Sektor Industri dan Energi

Perusahaan aneka industri di Kota Tual tahun 2018 sebanyak 227 unit. Industri perhotelan tercatat 7 unit (1 hotel, 1 wisma dan 5 penginapan) dengan 130 kamar dan 138 tempat tidur serta 11 rumah makan di Kecamatan Dullah Utara (1 unit) dan Kecamatan Dullah Selatan (10 unit).

- **Listrik**
Sebagian besar kebutuhan listrik di Kabupaten Maluku Tenggara dipenuhi oleh PT. PLN (Persero) Wilayah IX Cabang Tual yang mempunyai 2 ranting yaitu Elat dan Kur. Jumlah pelanggan pada tahun 2018 sebanyak 26.512 pelanggan dengan kapasitas terpasang: 19.880 KW (PLTD Langgur dengan 21 mesin dan daya mampu: 11.600 KW); 2.670 KW (Sub-Ranting Elat dengan 18 mesin dan daya mampu: 960 KW); dan 670 KW (Sub-Ranting Kur dengan 7 mesin dan daya

mainstay. In general, the level of utilization of available cultivation potential is still not optimal. The obstacle is mainly since most of the local fisher business operators are still traditional with limited facilities and infrastructure conditions and the unavailability of a market for fisheries production.

The extent of the waters in Tual Municipality makes the Maritime Affairs and Fisheries Sector has great potential as a leading sector and the prime mover of the economic development of Tual Municipality. The availability of abundant natural resources and extraordinary economic potential that can produce products and services with high competitiveness, if they can manage them appropriately.

Forestry Sector

The forest area in Tual Municipality reaches 11,755 ha, with details: Protection Forest (9,173 ha); Limited Production Forest (987 ha); and Converted Production Forest (1,595 ha).



Industrial and Energy Sector

Various industrial companies in Tual Municipality in 2018 were 227 units. Hospitality Industry was recorded 7 units (1 hotel, 1 guesthouse and 5 inns) with 130 rooms and 138 beds, as well as 11 dining houses in North Dullah District (1 unit) and in South Dullah District (10 units) .

- **Electricity**
Most of the electricity needs in Tual City are met by PT. PLN [Persero] Region IX of Tual Branch which has 2 sub-branches namely Elat and Kur. The number of electric users in 2018 was 26,512 customers with installed capacity: 19,880 KW (Langgur PLTD with 21 machines and capable power: 11,600 KW) and 2,670 KW (Elat Sub-Branch with 10 engines and power output: 960 KW); and 670 KW (Kur Sub-Branch with seven engines and capable power: 290 KW). Top





Prospek Indah Investasi di Kota Tual

mampu: 290 KW). Beban puncak: 8.950 KW (Langgur dengan 236 gardu distribusi dan 20.736 VA terpasang; Elat dengan 710 KW; 56 gardu dan 2.425 VA; Kur dengan 120 KW; 6 gardu; 225 VA). Produksi: 57.123.092 KWh (Langgur); 2.819.006 KWh (Sub-Ranting Elat) dan 411.107 KWh (Sub-Ranting Kur).

- **Air**
Penyaluran Air Minum di Maluku Tenggara dikelola oleh PDAM Cabang Tual. Sampai saat ini PDAM Cabang Tual masih melayani 2 wilayah, Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Tual. Banyaknya Pelanggan untuk tahun 2018 adalah 7.391 pelanggan dengan produksi sebanyak 1.958.609 m³ dan terjual 1.041.652 m³.



Sektor Perdagangan

Potensi Kota Tual sebagai kota perdagangan telah terlihat dari posisi strategisnya. Letak Kota Tual yang sangat strategis secara geografis, yaitu berada di tengah-tengah tiga provinsi besar di wilayah Indonesia Timur, menjadikannya lokasi yang sangat baik untuk tempat berlabuhnya barang-barang dari Indonesia bagian Tengah dan Barat untuk kemudian dilanjutkan menuju lokasi-lokasi tujuan di wilayah Indonesia Timur. Beberapa infrastruktur penting yang menjadi daya dukung Kota Tual sebagai kota perdagangan adalah pelabuhan. Sebagai daerah kepulauan, perhubungan laut menjadi sarana transportasi vital bagi Kota Tual. Selain itu pelabuhan juga menjadi objek vital bagi sebuah daerah untuk menjadi pusat perdagangan, dan Kota Tual telah memiliki itu. Jumlah pedagang di Kota Tual tercatat 5.055 pedagang.



load: 8,950 KW (Langgur with 236 distribution substations and 20,736 VA installed power; Elat with 710 KW; 56 substations and 2,425 VA; Kur with 120 KW; 6 substations; 225 VA). Production: 57,123,092 KWh (Langgur); 2,819,006 KWh (Elat Sub-Branch) and 411,107 KWh (Kur Sub-Branch).

- **Clean Water**
The Drinking Water Supply Distribution in Tual Municipality is managed by the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Tual Branch. Until now, the PDAM of Tual Branch is still serving 2 regions, Southeast Moluccas Regency and Tual Municipality. The number of electric users in 2018 was 7,391 customers with production of about 1,954,009 m³ and sold 1,041,652 m³.



Trade Sector

The potential of Tual City as the Trade City has been seen from its strategic position. The location of Tual City is very strategic geographically, which is in the middle of three large Provinces in the Eastern Indonesia, making it an excellent location for a place of berthing goods from the Central and Western Indonesia to then proceed to the locations of final destinations in the region of the Eastern Indonesia. Some important infrastructure which are the carrying capacity of Tual City as a trade city is a Port. As an archipelago, sea transportation is a vital means of transportation for Tual City. Besides the port is also a vital object for an area to become a trade centre, and Tual City has already had it. The number of traders in Tual City is 5,055 units.



Beautiful Investment Prospects in Tual Municipality



Sektor Pertambangan

Bahan Galian C yang dapat dihasilkan oleh Kota Tual adalah: batu kali (970,71 m³), batu pecah (8.772,97 m³); batu karang (8.052,56 m³); kerikil (7.600,76 m³); pasir pasang (16.007,31 m³); pasir urug (3.365,61 m³); Sirtu (90.137,88 m³); dan tanah urug (505.932,15 m³).



Mining Sector

C Group Materials that can be produced by Tual Municipality are: river stone (970.71 m³); broken stone (8,772.97 m³); coral reef (8052,56 m³); gravel (7,600,76 m³); braced sand (16,007.31 m³); enclosed sand (3,365,61 m³); sand-stone (90,137.88 m³); and enclosed soil (505,932.15 m³).



Sektor Pariwisata



Tourism Sector

Kota Tual, sejak lama telah dikenal oleh masyarakat Maluku sebagai daerah yang memiliki potensi wisata eksotis. Bila dibandingkan dengan daerah lain di Maluku, obyek wisata alam yang ada di Kota Tual mampu menandingi tempat atau objek wisata lain di Provinsi lahirnya pahlawan 'Pattimura' ini. Total objek destinasi wisata di Kota Tual berjumlah 37, sebagian besar berada di Kecamatan Pulau Dullah Utara. Umumnya, potensi wisata yang ada di Kota Tual adalah jenis wisata alam yang sangat cocok untuk dikembangkan dalam konsep ekowisata. Ekowisata sering dikatakan sebagai green industry yang menciptakan pariwisata berkualitas, memungkinkan wisatawan dalam kelompok kecil dan dapat mempertahankan kualitas objek dan daya tarik alam berupa hutan, sungai, danau, pantai serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Tual Municipality has long been known by the people of Moluccas as an area that has exotic tourism potential. When compared to other regions in Moluccas, the natural tourism objects that exist in Tual Municipality able to match the place or the other tourism objects in the Province of the birth of the 'Hero Pattimura'. The total tourism destinations in Tual Municipality amounted to 37 sites, mostly located in North Dullah Island District. Generally, the tourism potential in Tual Municipality is Natural Tourism type which is very suitable to be developed in the Concept of Ecotourism. Ecotourism is often said to be a green industry that creates quality tourism, allows tourists in small groups and can maintain the quality of objects and natural attractions in the form of forests, rivers, lakes, beaches and increase the income and welfare of local communities.

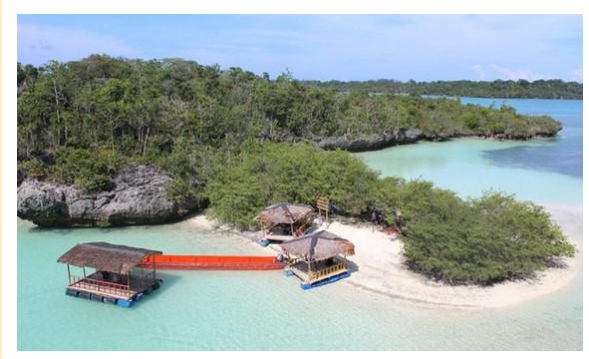




Prospek Indah Investasi di Kota Tual

Kota Tual memiliki potensi flora, fauna, tipe ekosistem yang beragam serta fenomena-fenomena alam yang indah, semua ini dapat menjadi daya tarik wisata yang tinggi. Dengan adanya potensi-potensi sumberdaya alam yang indah dan unik ini membuat Tual berpotensi menata keberadaan ekonomi daerahnya melalui kegiatan wisata alam ini. Objek wisata pantai seperti Nam Indah, Difur, Danau Waren, Danau Fanil, Pulau Adranan, dan Pulau Bair merupakan kawasan pengembangan prioritas bagi kegiatan wisata di daerah. Kerjasama antar stakeholder seperti pemerintah, LSM dan berbagai pihak terkait diperlukan untuk mendukung kegiatan wisata dengan tetap memprioritaskan masyarakat sekitar sebagai bagian yang penting bagi terlaksananya kegiatan ekowisata.

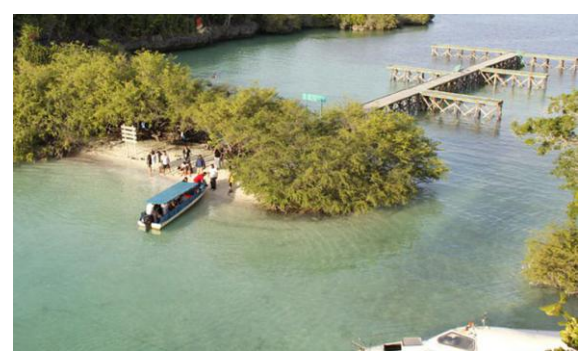
Jumlah kunjungan wisatawan khususnya domestik mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2011 hingga tahun 2017. Tercatat pada tahun 2017 total kunjungan mencapai 1575 wisatawan dan sejauh ini merupakan rekor tertinggi kunjungan wisatawan domestik ke kota Tual. Sementara itu wisatawan mancanegara cenderung stagnan, dimana pada tahun 2017 saja hanya sejumlah 54 wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Tual. Adapun yang tertinggi terjadi pada tahun 2015 dimana total kunjungan wisatawan manca negara mencapai 105 orang.



Disamping Sektor Perikanan, Sektor Pariwisata juga perlu mendapat prioritas sehingga memberikan manfaat langsung untuk kesejahteraan masyarakat karena Sektor Pariwisata ini bisa dikatakan sebagai sektor kedua setelah Sektor Perikanan yang mampu menjadi *prime mover* bagi pembangunan ekonomi di Kota Tual. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan ekonomi kreatif untuk meningkatkan daya tarik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Kota Tual serta pentingnya pengembangan kawasan strategis dan destinasi pariwisata yang menjadi prioritas khususnya untuk ditawarkan kepada pihak swasta agar berinvestasi lebih banyak di Sektor Pariwisata Kota Tual.

Tual Municipality has potential flora, fauna, diverse ecosystem types and beautiful natural phenomena. All of these can be a high tourism attraction. With the potential of the beautiful and unique natural resource, Tual has the potential to organize the economic existence of the region through the Natural Tourism activity. Beach Tourism Objects such as Nam Indah, Difur, Lake Waren, Lake Fanil, Adranan Island, and Bair Island are priority development areas for tourism activities in the region. Collaboration between stakeholders such as the Government, NGOs and various related parties is needed to support tourism activities while prioritizing the surrounding community as an important part of the implementation of ecotourism activities.

The number of tourist arrivals, especially domestic tourists, increased significantly from 2011 to 2017. Noted in 2017 the total number of visits reached 1575 tourists and by far the highest record of domestic tourist visits to the city of Tual. Meanwhile, the number of foreign tourists tends to be stagnant, where in 2017 there were only 54 foreign tourists visiting Tual. The highest occurred in 2015 where the total foreign tourist arrivals reached 105 people.



Besides the Fisheries Sector, the Tourism Sector also needs to be prioritized so that it provides direct benefits for the welfare of the community because the Tourism Sector can be said to be the second sector after the Fisheries Sector which is able to become the prime mover for economic development in Tual Municipality. Therefore, it is necessary to develop a creative economy to increase the tourism attractiveness of visiting tourists in Tual Municipality and the importance of developing strategic areas and tourism destinations that are priorities especially to be offered to the private sector so that they invest more in the Tourism Sector in Tual Municipality.

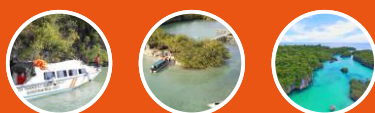


Beautiful Investment Prospects in Tual Municipality



**DATA TABULATION
REGIONAL LEADING SECTOR OF TUAL MUNICIPALITY
FOR ACTIVITIES OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI/PMA) AND DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN)**

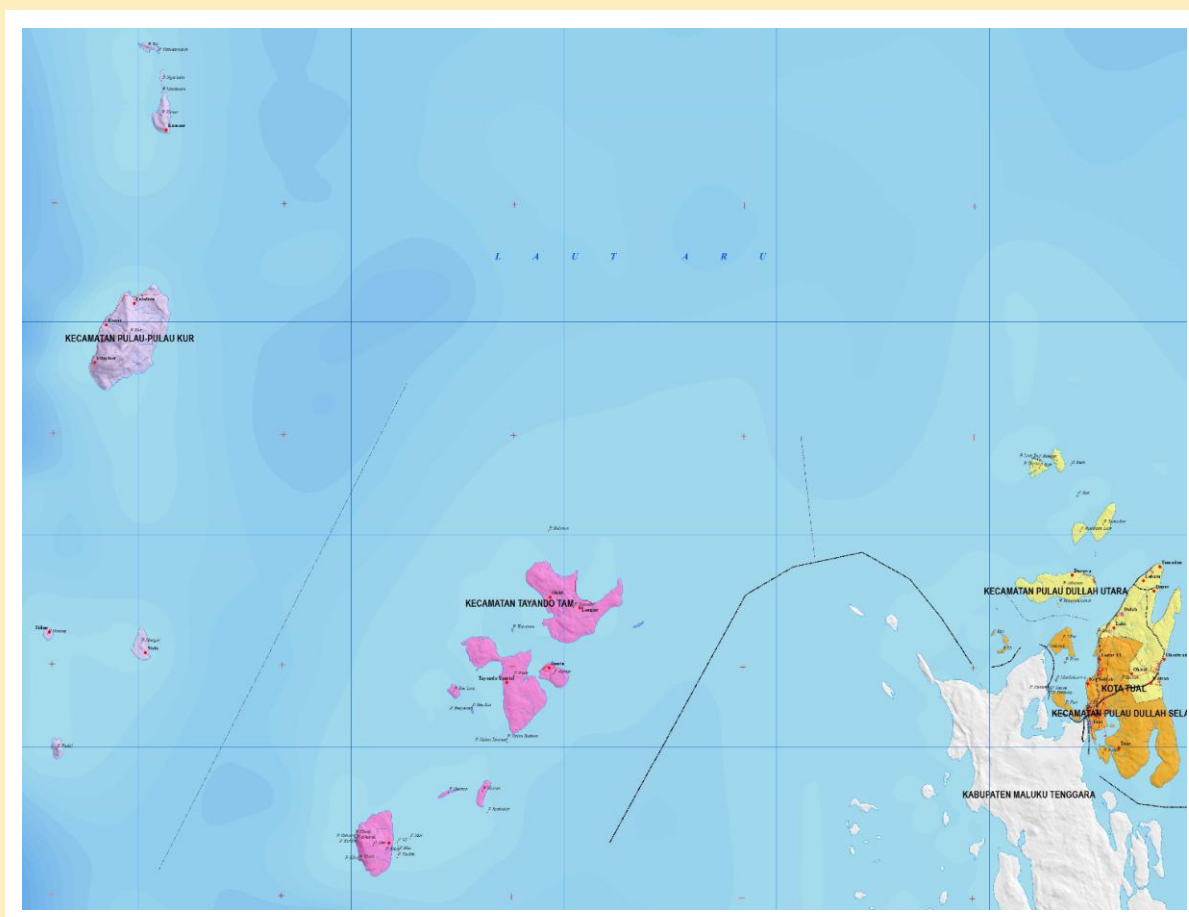
NO	SECTOR	INVESTMENT PROJECT	LOCATION	ORGANIZED
1	AGRICULTURE	Development of Agricultural Facilities and Infrastructure; Improvement of Production, Processing and Marketing of Agricultural Products.	Tual Municipality	Local Government and Community
2	PLANTATION	Production Improvement of Domestic Coconut, Hybrid Coconut, Canary, Clove, Nutmeg, Coffee, Areca Palm and Sago.	Tual Municipality	Community
3	ANIMAL HUSBANDRY	Improvement and Development of Beef Cattle, Goats, Pigs and Poultry.	Tual Municipality	Community
4	FISHERY	Aquaculture Business Development: Cultivation of Pearls, Sea Cucumbers, Lola and Green Snail, Seaweed and Commercial Fish.	Tual Municipality	Local Government and Community
5	INDUSTRY AND ENERGY	Increasing the number of Hotels and Restaurants; Increased Electricity and Clean Water Production.	Tual Municipality	Local Government
6	TRADE	Establishment of Trade Centers and Supporting Infrastructure.	Tual Municipality	Local Government
7	TOURISM	<ul style="list-style-type: none"> • Facility Development of Hospitality, Travel Industry or Travel Agency. • Development of Tourism Support Facilities. • Development of Tourism Objects; and • Development of supporting facilities for accommodation (restaurants, cafes, salons and spas, sports facilities, etc.). 	Tual Municipality	Local Government and Community





Prospek Indah Investasi di Kota Tual

PETA KOTA TUAL MAP OF TUAL MUNICIPALITY



KONTAK INVESTASI :



DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KOTA TUAL

Jalan Mayor Abdullah Pasar Masrum Lantai II, Kode Pos 97611

Telp. 0811474111

E-mail: dinaspmtspnakertual@gmail.com

Website: <http://www.dpmptspnaker.tualkota.go.id>

